

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Kekurangan dan Kelebihan Produk Tabungan Wadi'ah Yad Dhamanah dengan Mudharabah Mutlaqah di Bank Syariah Mandiri kantor cabang 16 Ilir Palembang periode 2010-2013**

##### **1. Tabungan yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah**

Tabungan yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah Bank Syariah Mandiri merupakan Strategic Business Unit (SBU) dari Bank Bank Syariah yang menjalankan bisnis dengan prinsip syariah. Pada saat ini Bank Syariah Mandiri memberikan layanan pembiayaan dan simpanan berbasis syariah yang jelas menguntungkan. Akan tetapi, masih banyak masyarakat di Indonesia yang belum mengetahui bagaimana konsep cara kerja produk bank syariah khususnya pada produk tabungan saat ini. Maka dari itu, hal dasar bagi bank tersebut terlebih dahulu harus bisa memasarkan nama merk (Brand) produk tabungannya yaitu Wadi'ah Yad Dhamanah dan Mudharabah Mutlaqah agar masyarakat bisa mengenalnya. Dalam hal ini, setiap perusahaan pasti memiliki kekurangan dan kelebihan, dalam pembahasan ini penulis akan memaparkan masalah kekurangan dan kelebihan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang 16 Ilir Palembang. Dengan adanya kekurangan dan kelebihan, perusahaan dapat mengetahui sejauh mana kualitas yang ditawarkan kepada masyarakat luas. Sehingga masyarakat pun memahami resiko maupun keuntungan lainnya yang kemungkinan terjadi.

Adapun kekurangan pada Tabungan Batara IB dan TabunganKu yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah keuntungan yang didapat oleh nasabah tidak bisa secara maksimal dikarenakan bonus yang di berikan oleh bank tidak berubah dalam per tahun. Sedangkan pada Tabungan Batara IB dan TabunganKu yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah Keuntungan yang akan di dapat oleh nasabah kemungkinan bisa dipermainkan oleh bank karena yang menentukan bonus adalah pihak Bank Syariah Mandiri. Adapun dana yang di dapat pada Tabungan Batara IB dan TabunganKu yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah ini belum dapat menjangkau ke sektor rill dengan optimal dikarenakan Wadi'ah Yad Dhamanah hanya merupakan titipan semata walaupun uangnya dapat dipergunakan oleh bank tetapi untuk resiko yang lebih kecil.

Sedangkan dalam hal yang menangani dalam masalah Informasi yang ada Pada Tabungan Batara IB dan TabunganKu yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah belum sampai kepada masyarakat secara menyeluruh sehingga masyarakat masih ada yang belum mengetahui perbedaan antara Wadi'ah dan Mudharabah dikarenakan Motivasi masyarakat muslim untuk terlibat di dalam aktivitas bank islam adalah emosi keagamaan. Ini berarti tingkat efektivitas keterlibatan masyarakat muslim dalam bank islam tergantung pada sikap pola pikir masyarakat muslim itu sendiri.

Faktanya masyarakat muslim masih memiliki sikap dan pola pikir yang konsumtif akibat kurangnya pendidikan.

Kurangnya mesin ATM yang tersebar di seluruh Indonesia hal ini menyebabkan nasabah tidak bisa mengoptimalkan waktu ketika ingin mengambil uang di ATM Bank Syariah Mandiri Tbk. Pada saat ini fasilitas yang mendukung dalam pengoperasian pada Tabungan Batara IB dan TabunganKu yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah ini belum bisa menggunakan fasilitas mobile banking dan internet banking sehingga belum bisa memudahkan transaksi bagi nasabah ketika melakukan kegiatan ekonominya.

Adapun kelebihan pada Tabungan Batara IB dan TabunganKu yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah ini, nasabah lebih aman menyimpan keuangannya dikarenakan titipan yang di mandatkan oleh nasabah ini tidak boleh merugikan nasabah tersebut. sehingga nasabah merasa aman dalam melakukan transaksi. Kemudian biaya administrasi pada Tabungan Batara IB dan TabunganKu yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah ini, nasabah masih digratiskan biaya administrasinya sehingga dapat memberikan harapan besar bagi masyarakat luas untuk segera menabung di Bank Syariah Mandiri.

Keuntungan lainnya yang terdapat pada Tabungan Batara IB dan TabunganKu yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah ini nasabah bisa mendapatkan berbagai hadiah dari hasil promosi yang dilakukan Bank Syariah Mandiri sehingga dapat memberikan harapan besar bagi masyarakat luas untuk segera menabung di Bank Syariah Mandiri.

Kemudian kelebihan yang terdapat pada TabunganKu yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah ini, dapat mendorong masyarakat sekolah dasar sederajat yang belum memiliki KTP agar bisa membiasakan diri untuk budaya menabung sejak dini demi masa depan yang lebih cerah. Selanjutnya, kelebihan yang terdapat pada Tabungan Batara IB yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah ini nasabah akan di daftarkan untuk mendapatkan asuransi jiwa yang dapat memberikan pertolongan bagi nasabah tersebut sehingga dapat memberikan harapan besar bagi masyarakat luas untuk segera menabung di Bank Syariah Mandiri.

## **2. Tabungan yang berakad Mudharabah Mutlaqah**

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, transaksi Mudharabah Mutlaqah adalah bentuk kerja sama antara shahibul mal dan mudharib yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, maupun daerah bisnis. Dalam bahasa fiqh ulama Salaf sering kali dicontohkan dengan ungkapan lakukanlah sesukamu dari Shahibul mal ke Mudharib yang memberi kekuasaan sangat besar. M. Ari Anugrah, Manager pemasaran pada Bank Syariah Mandiri Cabang 16 Ilir, Wawancara Pribadi, Tanggal 15 Desember 2014.

Pada Tabungan Investa Batara IB yang berakad Mudharabah Mutlaqah ini kemungkinan akan terjadinya perselisihan lebih besar dikarenakan bank kemungkinan banyak tidak tahu kegiatan investasi apa yang digunakan nasabah untuk mendapatkan suatu keuntungan yang menjanjikan dikarenakan banyaknya jenis usaha yang ada dan juga mengingat. Lemahnya disiplin terhadap ajaran islam menyebabkan sulitnya bank memperoleh jaminan keamanan atas modal yang disalurkan. Hal ini tentu dapat menimbulkan kekurangan likuiditas pada bank yang mengeluarkan tabungan Mudharabah ini.

Kemudian pada Tabungan Investa Batara IB yang berakad Mudharabah Mutlaqah ini Nasabah bisa mendapatkan sebagian kerugian yang lebih besar dari pada keuntungannya jika kegiatan usaha yang dilakukan Bank Syariah Mandiri ini sudah cukup lama berjalan. Jadi saat ini jelas kemampuan pengalaman dan pendidikan sangat dibutuhkan dalam hal ini. Sementara itu masih adanya Tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat yang masih rendah khususnya masyarakat pedesaan, sehingga Masih sulitnya pada tabungan Mudharabah yang prinsipnya untuk berkomitmen kepada kelompok lemah. Karena bank islam harus berupaya menyukseskan tugas mulia untuk mengentaskan kemiskinan ini diperlukan proyeksi yang tepat serta peta-peta potensi ekonomi umat yang akurat. Dan fakta pada saat ini pengalaman praktik Mudharabah menunjukkan bahwa meskipun bank islam berorientasi pada masyarakat bawah, namun sebagai konsekuensi logis dari

kompetisi ekonomi, bank islam memiliki kecenderungan untuk mendapatkan proyek yang benar-benar bonafide. Ini berarti terdapat kecenderungan bahwa yang berhasil mendapatkan fasilitas kredit dari bank islam adalah kelompok kuat.

Hal ini dapat menimbulkan menurunnya tingkat reputasi bank dikarenakan hanya mementingkan golongan ekonomi kuat<sup>1</sup>.

Kemudian kekurangan Pada Tabungan Investa Batara IB yang berakad Mudharabah Mutlaqah ini nasabah dapat menimbulkan keraguan yang jelas ketika mendapatkan jumlah nominal yang terus berubah setiap bulannya dikarenakan tidak jelasnya keuntungan maupun kerugian yang di dapatkan oleh Bank Syariah mandiri. Kemudian kekurangan dalam hal ini yakni adanya pencampuran pada Tabungan Investa Batara IB yang berakad Mudharabah Mutlaqah yakni pencampuran modal untuk melakukan kegiatan usaha demi mendapatkan keuntungan memerlukan ketelitian yang benar-benar extra agar tidak mengalami kerugian mengingat adanya resiko murni bahwa adanya kemungkinan terjadinya suatu kerugian dalam kegiatan usaha yang dijalankan bank pada tabungan Mudharabah ini. Maka itu tuntutan akan sistem bagi hasil yang adil sangat penting, sehingga menuntut pula tingkat profesionalitas yang tinggi bagi pengelola bank untuk membuat perhitungan yang cermat dan terus-menerus, karena perolehan dari system bagi hasil tergantung pada tingkat keberhasilan usaha nasabah,

---

<sup>1</sup> Adiwarmarman Karim, *Bank Islam dan Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.260

padahal pengelola yang profesional merupakan persoalan yang belum terpecahkan dalam perbankan konvensional yang kelahirannya lebih lama. Tingkat profesionalitas nasabah juga menjadi persoalan karena tingginya pendapatan bank tergantung keberhasilan usaha nasabah tergantung pada tingkat profesionalitasnya. Kekurangan Tabungan Investa Batara IB yang berakad Mudharabah Mutlaqah ini belum bisa menggunakan fasilitas mobile banking dan internet banking sehingga belum bisa memudahkan transaksi bagi nasabah ketika melakukan kegiatan ekonominya. Adapun kekurangan yang lain yakni masalah keuntungan,

Pada Tabungan Investa Batara IB yang berakad Mudharabah Mutlaqah ini keuntungan yang diterima jangka waktunya lama karena membutuhkan proses yang panjang pula ketika ingin mendapatkan yang maksimal. Hal ini jelas bertolak belakang dengan masyarakat yang selalu ingin memiliki keuntungan dengan jangka waktu yang cepat. Dikarenakan adanya benturan dengan system nilai dan tradisi masyarakat khususnya masyarakat desa yang masih puas menyimpan uang dibawah bantal dan tradisi meminjam uang kepada sesama warga desa berupa barang, khususnya sapi, emas dan tanah, yang saat pengembalian diperhitungkan dengan uang, dimana pada saat pengembaliannya berlipat ganda dengan nilai barang pada saat dipinjam dengan waktu yang sangat cepat pula.

Pada Tabungan Investa Batara IB yang berakad Mudharabah Mutlaqah ini terdapat beberapa keuntungan yang pertama, keuntungan yang di dapatkan oleh nasabah bisa maksimal dalam artian nasabah bisa mendapatkan keuntungan yang terus meningkat besar ketika menabung pada tabungan ini. Kelebihan yang kedua Pada Tabungan Investa Batara IB yang berakad Mudharabah Mutlaqah ini lebih menyentuh ke sektor riil dikarenakan mengarah kepada jenis berbagai macam usaha sehingga perekonomian Negara tumbuh lebih cepat. Kelebihan yang ketiga yakni, pada Tabungan Investa Batara IB yang berakad Mudharabah Mutlaqah ini tidak berdampak sistemik akibat krisis global seperti penggelembungan bunga akibat adanya hutang-hutang dari bank dunia seperti world bank dan lain. Kemudian kelebihan yang keempat, Pada Tabungan Investa Batara IB yang berakad Mudharabah Mutlaqah ini bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil yang sesuai dengan target karena bagi hasil sesuai dengan hasil usaha yang dijalankan oleh bank sehingga bank dan nasabah tinggal menikmati keuntungannya saja. M . Ari Anugrah, Manager Pemasaran pada Bank Syariah Mandiri cabang 16 Ilir Palembang, Wawancara Pribadi, Tanggal 15 Desember 2014.

## **B. Perbandingan Produk Tabungan di Bank Syariah Mandiri**

Dalam hal ini, analisa tingkat kompetitif terhadap produk tabungan di Bank Syariah Mandiri dapat ditentukan melalui berbagai aspek yaitu sebagai berikut:

### **1. Aspek Pengembalian (Return)**

Aspek pengembalian merupakan unsur yang penting bagi pemasaran ketika menabung di suatu bank agar bank tersebut dapat memberikan keuntungan kepada masyarakat tentunya baik dalam perhitungan bagi hasil maupun perhitungan bonus semata. Prinsip bagi hasil dalam perbankan syari'ah menjadi prinsip utama dan terpenting, karena keuntungan bagi hasil merupakan imbalan atas usaha dan modal, besar-kecilnya pun tergantung kesepakatan kedua pihak. Dalam kaidah fiqh dikatakan "algharam bil Ghanam" yaitu ada untung rugi, prinsip ini memenuhi prinsip keadilan ekonomi. Jadi, tingkat keuntungan yang semakin tinggi tentu dapat mempengaruhi minat konsumen untuk menabung. Dalam hal ini bentuk perbandingan antara tabungan Wadi'ah Yad Dhamanah dengan Mudharabah Mutlaqah dalam aspek pengembalian (Return) adalah sebagai berikut:

a) Tabungan yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah

Contoh untuk tabungan yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah adalah  
Jika di asumsikan nasabah menabung sebesar Rp 2.000.000. maka  
bonus sebesar 4% yang di dapat oleh nasabah per bulan adalah sebesar  
Rp 6.666,66. dan dalam per tahun bonus akan di dapat oleh  
nasabah tersebut menjadi sebesar Rp 79.999,99

b) Tabungan yang berakad Mudharabah Mutlaqah

Contoh untuk tabungan yang berakad Mudharabah Mutlaqah  
adalah Jika iasumsikan pada bulan desember 2010 Nasabah memiliki  
Tabungan Investa Batara IB yang berakad Mudharabah Mutlaqah di  
Bank Syariah Mandiri dengan saldo rata-rata bulan September  
sebesar Rp. 2.000.000,00. Perbandingan nisbah antara nasabah  
dengan bank adalah 38,00% : 62,00%. Saldo rata-rata per bulan  
desember 2010 di seluruh Bank Syariah Mandiri sebesar Rp.  
146.156.280.000. Kemudian keuntungan Bank Syariah Mandiri yang  
dibagihasilkan pada bulan tersebut adalah Rp. 1.611.960.000.  
Berapa keuntungan Nasabah pada bulan tersebut?

Jawab :

Keuntungan Nasabah

= (Saldo rata-rata Nasabah X Keuntungan Bank Syariah X 38%)

Saldo rata-rata bank syariah 31 des 2010

= (Rp. 2.000.000,00 X Rp. 1.611.960.000 X 38%)

Rp 146.156.280.000

= Rp. 8.382

Berarti keuntungan Nasabah yang diperoleh selama bulan tersebut setelah dikurangi biaya administrasi dari bank sebesar Rp 5.000 adalah sebesar Rp. 3.382. per bulan. Dan per tahun akan menjadi Rp 40.584.

Jadi saat ini dalam hal Aspek pengembalian (return) dalam hal perhitungan di Bank Syariah Mandiri bagi nasabah jelas cenderung lebih menguntungkan ketika memakai tabungan yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah dari pada tabungan yang berakad Mudharabah Mutlaqah dalam jangka yang pendek. Hal ini jelas terlihat ketika keuntungan pada tabungan yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah lebih besar dari pada tabungan yang berakad Mudharabah Mutlaqah yaitu sebesar Rp 79.999,92 per tahun

## **2. Aspek Biaya-Biaya**

Merupakan harga bauran pemasaran dengan kedudukan khusus. Untuk mengembangkan produk, branding dan menambah fitur tentu memerlukan uang untuk biaya riset dan sebagainya. Disamping untuk menyukseskan program pemasaran, tak berlebihan bila kita mengatakan unsur harga ini menentukan hidup matinya perusahaan. Jadi, biaya ini adalah bisa dikatakan jumlah keseluruhan nilai yang dipertukarkan konsumen untuk manfaat atas produk dan jasa

Dalam hal ini bentuk perbandingan antara tabungan Wadi'ah Yad Dhamanah dengan Mudharabah Mutlaqah dalam aspek biaya adalah sebagai berikut:

a) Tabungan yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh nasabah ketika membuat tabungan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Saldo minimal yang harus dilakukan nasabah ketika membuat tabungan ini adalah sebesar Rp 50.000
- 2) Minimum setoran awal yang harus dilakukan nasabah ketika membuat tabungan ini adalah sebesar Rp 50.000
- 3) Minimum setoran seterusnya yang harus dilakukan nasabah ketika membuat tabungan ini adalah sebesar Rp 10.000
- 4) Tidak ada Biaya pembuatan tabungan yang harus dilakukan nasabah ketika membuat tabungan ini.
- 5) Tidak ada biaya administrasi per bulan yang harus dilakukan nasabah ketika membuat tabungan ini
- 6) Biaya tutup rekening yang harus dilakukan nasabah ketika membuat tabungan ini adalah sebesar Rp 20.000

b) Tabungan yang berakad Mudharabah Mutlaqah

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh nasabah ketika membuat tabungan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Saldo minimal yang harus dilakukan nasabah ketika membuat tabungan ini adalah sebesar Rp 100.000

- 2) Minimum setoran awal yang harus dilakukan nasabah ketika membuat tabungan ini adalah sebesar Rp 100.000
- 3) Minimum setoran seterusnya yang harus dilakukan nasabah ketika membuat tabungan ini adalah sebesar Rp 50.000
- 4) Tidak ada biaya pembuatan tabungan yang harus dilakukan nasabah ketika membuat tabungan ini
- 5) Biaya administrasi per bulan yang harus dilakukan nasabah ketika membuat tabungan ini adalah sebesar Rp 5.000
- 6) Biaya tutup rekening yang harus dilakukan nasabah ketika membuat tabungan ini adalah sebesar Rp 40.000

Jadi saat ini dalam hal aspek biaya yang dikeluarkan dalam hal kegiatan transaksi di Bank Tabungan Negara Syariah bagi nasabah jelas cenderung lebih menguntungkan ketika memakai tabungan yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah dari pada tabungan yang berakad Mudharabah Mutlaqah. Hal ini dibuktikan pada saat saldo minimal, setoran awal, setoran seterusnya, biaya administrasi dan biaya tutup rekening yang ada pada tabungan yang berakad Wadi'ah M. Ari Anugrah , Manager Pemasaran pada Bank Syariah Mandiri pasar 16 Ilir , Wawancara Pribadi, Tanggal 15 Desember 2014. Dhamanah jauh lebih murah dibandingkan dengan tabungan yang berakad Mudharabah Mutlaqah.

### 3. Aspek Pertumbuhan

Menurut Prof. Simon Kuznets, mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai "kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya. Definisi ini mempunyai tiga komponen: pertama, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa terlihat dari meningkatnya secara terus-menerus persediaan barang; kedua, teknologi maju merupakan faktor dalam pertumbuhan ekonomi yang menentukan derajat pertumbuhan kemampuan dalam penyediaan aneka macam barang kepada penduduk; ketiga, penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan adanya penyesuaian di bidang kelembagaan dan ideologi sehingga inovasi yang dihasilkan oleh ilmu pengetahuan umat manusia dapat dimanfaatkan secara tepat. Dalam hal ini bentuk perbandingan antara tabungan Wadi'ah Yad Dhamanah dengan Mudharabah Mutlaqah dalam aspek pertumbuhan adalah sebagai berikut :

a) Tabungan yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah

Kenaikan dana pihak ketiga nasabah yang memakai tabungan yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah Dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 45.425,97(dlm jutaan) rupiah.

b) Tabungan yang berakad Mudharabah Mutlaqah

Kenaikan dana pihak ketiga nasabah yang memakai tabungan Mudharabah Mutlaqah Dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 69.776,28 (dln jutaan) rupiah.

Jadi pada saat ini dalam hal aspek pertumbuhan dana pihak ketiga bagi nasabah lebih menguntungkan tabungan yang menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah dibandingkan dengan tabungan yang menggunakan akad Wadi'ah Yad Dhamanah dalam jangka panjang di Bank Tabungan Negara Syariah. Hal ini jelas dibuktikan dari jumlah peningkatan dana pihak ketiga pada tabungan yang berakad Mudharabah Mutlaqah jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah yaitu sebesar 69.776,28 (dln jutaan) rupiah.

#### **4. Aspek Sosial**

Nilai-nilai sosial jelas memiliki pengaruh terhadap pembentukan gaya hidup di dalam suatu pemasaran. Kadang-kadang gaya hidup ada yang mendadak berubah dan perubahan ini selalu diantisipasi dan setiap individu pada dasarnya sangat mendapatkan pengaruh dari orang-orang disekitar saat membeli suatu barang baik berupa produk maupun jasa. Oleh karena itu setiap orang memiliki rumusan diri sendiri ketika ia melihat dan mengaitkan dirinya dengan orang lain disekitarnya.

Dalam hal ini bentuk perbandingan antara tabungan Wadi'ah Yad Dhamanah dengan Mudharabah Mutlaqah dalam aspek sosial adalah sebagai berikut:

a) Tabungan yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah

Dalam hal Tabungan yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah ini terbagi dalam dua nama jenis produk yaitu Tabungan Batara IB yang merupakan Produk Tabungan sebagai media penyimpanan dana dalam rupiah dengan menggunakan akad sesuai syariah yaitu Wadi'ah Yad Dhamanah, bank tidak menjanjikan bagi hasil tetapi dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah. Selain itu, terdapat juga nama jenis TabunganKu IB yang merupakan produk tabungan perorangan dengan syarat yang mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama-sama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b) Tabungan yang berakad Mudharabah Mutlaqah

Dalam hal Tabungan yang berakad Mudharabah Mutlaqah ini hanya memiliki satu nama jenis produk yaitu Tabungan Investa Batara IB. Tabungan merupakan Produk Tabungan sebagai media penyimpanan dana dalam rupiah dengan menggunakan akad sesuai syariah yaitu Mudharabah Mutlaqah, bank menjanjikan bagi hasil yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah atas simpa simpanannya. Jadi saat ini dalam hal Aspek sosialisasi nama jenis produk di

Bank Syariah Mandiri bagi nasabah jelas lebih banyak mengacu kepada tabungan yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah dikarenakan memiliki nama jenis produk yang lebih banyak dari pada tabungan yang berakad Mudharabah Mutlaqah dikarenakan meningkatkan budaya menabung kepada masyarakat yang belum memiliki tabungan khususnya.

## **5. Aspek Resiko**

Di dalam perbankan terdapat dua peran utama bank yang menjadi porsi utama yaitu yang menyangkut perannya sebagai lembaga kepercayaan masyarakat dan sebagai agen pembangunan dalam perekonomian. Resiko adalah peluang kemungkinan terjadinya sebuah kerugian baik dalam hal benda yang berwujud maupun tidak. Oleh karena itu dari sudut pandang bank didefinisikan sebagai peluang dari kemungkinan terjadinya situasi yang memburuk. Banyak peristiwa yang dapat terjadi kapan saja, menimpa bank mana saja dan di mana saja. Peristiwa itu dapat pula berawal dari dalam diri bank sendiri ataupun dari luar bank.

Dalam hal ini bentuk perbandingan antara tabungan Wadi'ah Yad Dhamanah dengan Mudharabah Mutlaqah dalam aspek resiko adalah sebagai berikut:

a) Tabungan yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah

Resiko-resiko yang ada pada tabungan yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah adalah sebagai berikut:

- 1) Resiko motivasi agama yaitu akan mengakibatkan masyarakat muslim yang menabung tabungan di bank syariah hanya memikirkan tidak terkena oleh dosa saja
- 2) Resiko kelebihan likuiditas yaitu yang diakibatkan Semakin berbondong-bondongnya umat islam memanfaatkan fasilitas tabungan Wadi'ah, sementara belum tersedia proyek-proyek yang bisa dibiayai sebagai akibat dari kurangnya tenaga-tenaga professional yang siap pakai, maka bank akan menghadapi resiko masalah kelebihan likuiditas.
- 3) Resiko tidak ada peminat yang diakibatkan oleh bank yang terus menerus hanya memberikan bonus yang relatif kecil dengan adanya jumlah nasabah yang semakin banyak
- 4) Resiko mempermainkan keuntungan yaitu yang dikabibatkan oleh bank yang bisa mengubah-ubah bisnis yang akan diberikan kepada nasabahnya pada waktu kapanpun.

- 5) Resiko sistem informasi yaitu yang diakibatkan oleh sistem operasional yang tidak update dapat mengakibatkan kesalahan informasi kepada nasabah yang sudah menabung di tabungan ini.
  - 6) Resiko hukum yaitu diakibatkan oleh tabungan yang memberikan bonus tetapi bonus ini tidak diperjanjikan. Apabila bank memiliki aspek hukum yang lemah. Maka ini akan menimbulkan resiko hukum yang besar ketika nasabah mengharuskan keuntungan yang besar dengan melakukan berbagai macam tuntutan
- b) Tabungan yang berakad Mudharabah Mutlaqah Resiko-resiko yang ada pada tabungan yang berakad Wadiah Yad Dhamanah adalah sebagai berikut:
- 1) Resiko pengawasan individu yaitu yang diakibatkan oleh nasabah yang tidak profesional dalam mengerjakan usahanya maka selain merugikan bank, maka bank akan kesulitan memberikan sanksi karena pada bank syariah seharusnya tidak mengenal adanya bunga, denda keterlambatan, commitment fee dan sebagainya.
  - 2) Resiko ketelitian dalam perhitungan yaitu kerugian yang diakibatkan oleh banyaknya investasi yang dilakukan nasabah dengan berbagai macam perhitungan yang berbeda-beda antara masing-masing individu yang melakukan kegiatan ekonominya
  - 3) Resiko hubungan antar individu yaitu yang diakibatkan oleh investasi kelompok, dimana mereka tidak saling mengenal.

Jadi kecil sekali kemungkinannya terjadi hubungan yang langsung dan personal sehingga menimbulkan resiko kecurangan yang dilakukan pelaku usaha yang tentu dapat merugikan bank.

- 4) Resiko ketidakpercayaan yaitu yang diakibatkan oleh bank yang terus-menerus mengalami kerugian dalam bisnisnya untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu yang lama sehingga masyarakat tidak mau menabung di bank tersebut
- 5) Resiko krisis likuiditas yaitu yang diakibatkan oleh bank yang reus mempergunakan dananya untuk pembiayaan mudharabah sehingga tidak memiliki cadangan untuk likuiditasnya
- 6) Resiko hukum yaitu yang diakibatkan oleh terjadinya perselisihan antara bank dengan nasabah ketika nasabah tidak puas dengan bagi hasil yang didapat sehingga nasabah mengajukan berbagai macam tuntutan
- 7) Resiko hanya membela kalangan yang memiliki ekonomi atas yaitu yang diakibatkan oleh ketika banyaknya orang yang 70 menabung maka bank cenderung bank akan lebih mementingkan atau memprioritaskan orang yang menaruh uangnya dalam jumlah yang banyak dari pada yang dikit.hal ini jelas bertentangan dengan prinsip syariah tentunya

8) Resiko kerugian dalam bisnis yaitu yang diakibatkan oleh fungsi manajemen yang tidak profesional yang dapat menyebabkan kalah dalam persaingan bisnis di dalam kegiatan ekonomi investasi tersebut<sup>2</sup>.

Jadi saat ini dalam hal Aspek resiko kegiatan transaksi bagi nasabah jelas lebih besar resikonya yang ada pada tabungan yang berakad Mudharabah dari pada tabungan yang berakad Wadi'ah di Bank Syariah mandiri. Hal ini jelas terlihat ketika Keamanan uang yang ada pada tabungan yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah dapat dijamin oleh bank sebesar 100% di karenakan Wadi'ah Yad Dhamanah merupakan prinsip titipan yang harus bisa di pertanggung jawabkan oleh Bank Syariah Mandiri tersebut.

## **6. Aspek Promosi**

Promosi merupakan suatu usaha dari pemasar dalam menginformasikan dan mempengaruhi orang atau pihak atau pihak lain sehingga tertarik untuk melakukan transaksi atau pertukaran produk barang atau jasa yang dipasarkannya. Promosi penjualan pada pemasaran ini yang seperti periklanan yang mempunyai banyak varian, kupon, hadiah, diskon dan lain-lain mempunyai ciri yaitu memberikan informasi kepada pelanggan tentang program yang menarik yang harus diikuti konsumen. Biasanya tenggang waktu sedikit dan mengharapkan respon yang segera dari konsumen.

---

<sup>2</sup> Adiwarman, *Ibid*, h.278

Jadi ini bertujuan untuk meningkatkan penjualan produk dengan memberikan berbagai insentif dan biasanya diarahkan kepada konsumen akhir. Jadi, promosi merupakan perencanaan kegiatan komunikasi informal dari produsen kepada konsumen untuk mempengaruhi sikap dan perilaku, baik individu maupun organisasi terlebih dahulu, dalam melakukan kegiatan diperlukan suatu rencana yang matang karena merupakan proses dasar yang dipergunakan untuk memilih tujuan dan menentukan bagaimana cara mencapai tujuan tersebut. Penggolongan promosi ada dua yaitu Promosi kelembagaan yang dimaksud untuk membangun reputasi nama baik suatu perusahaan. Tujuannya adalah menonjolkan gambaran dan suatu perusahaan. bukan gambaran dari suatu produk khusus. Dan juga promosi produk yang dimaksudkan untuk mendorong peningkatan konsumsi atau penggunaan suatu produk tertentu.

Suatu produk dan merek baru perlu dijual dengan mengadakan promosi khusus. Dalam hal ini bentuk perbandingan antara tabungan Wadi'ah Yad Dhamanah dengan Mudharabah Mutlaqah dalam aspek promosi adalah sebagai berikut:

a) Tabungan yang berakad Wadi'ah Yad Dhamah promosi yang dikeluarkan oleh bank ketika nasabah membuat tabungan Batara IB adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nasabah melakukan setoran awal sebesar Rp 1.000.000 maka nasabah akan mendapatkan HP Case.

- 2) Apabila nasabah melakukan setoran awal sebesar Rp 5.000.000 maka nasabah akan mendapatkan sebuah boneka.
  - 3) Apabila nasabah melakukan setoran awal sebesar Rp 10.000.000 maka nasabah akan mendapatkan Sportbag.
  - 4) Apabila nasabah melakukan setoran awal sebesar Rp 15.000.000 maka nasabah akan mendapatkan tupperware.
  - 5) Nasabah sudah di daftarkan asuransi jiwa oleh pihak bank dan preminya di tanggung oleh bank. Promosi yang dikeluarkan oleh bank ketika nasabah membuat TabungaKu IB adalah sebagai berikut
  - 6) Apabila nasabah melakukan setoran awal sebesar Rp. 1000.000., maka nasabah akan mendapatkan tempat pensil.
  - 7) Jika nasabah melakukan setoran awal sebesar Rp. 5.000.000., maka nasabah akan mendapatkan buku.
  - 8) Jika nasabah melakukan setoran awal sebesar Rp. 10.000.000., maka nasabah akan mendapatkan tempat minum.
  - 9) Jika nasabah melakukan setoran awal sebesar Rp. 15.000.000., maka Nasabah akan mendapatkan jam.
- b) Tabungan yang berakad Mudharabah Mutlaqah
- Promosi yang dikeluarkan oleh bank ketika nasabah membuat Tabungan Investa Batara IB adalah sebagai berikut:
- 1) Apabila nasabah melakukan setoran awal sebesar Rp 1.000.000 maka nasabah akan mendapatkan sebuah gantungan kunci.

- 2) Apabila nasabah melakukan setoran awal sebesar Rp 5.000.000 maka nasabah akan mendapatkan kalender.
- 3) Apabila nasabah melakukan setoran awal sebesar Rp 10.000.000 maka nasabah akan mendapatkan sebuah kaos.
- 4) Apabila nasabah melakukan setoran awal sebesar Rp 15.000.000 maka nasabah akan mendapatkan jam dinding.

Promosi yang dikeluarkan oleh bank ketika nasabah membuat Tabungan Baitullah Batara IB adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nasabah melakukan setoran awal sebesar Rp. 1000.000., maka nasabah akan mendapatkan sebuah tasbih.
- 2) Jika nasabah melakukan setoran awal sebesar Rp. 5.000.000., maka nasabah akan mendapatkan sajadah.
- 3) Jika nasabah melakukan setoran awal sebesar Rp. 10.000.000., maka nasabah akan mendapatkan dompet pasport.
- 4) Jika nasabah melakukan setoran awal sebesar Rp. 15.000.000., maka nasabah akan mendapatkan perlengkapan haji.

Dalam aspek promosi produk di Bank Syariah Mandiri yang lebih menguntungkan bagi nasabah adalah tabungan yang berakad Wadi'ah Yad Dhamanah dari pada yang berakad Mudharabah Mutlaqah. Hal ini terlihat jelas ketika BSM memberikan bentuk promosi kepada nasabah yang membuat tabungan berakad Wadi'ah Yad Dhamanah dengan nilai bentuk promosi yang lebih tinggi harganya dibandingkan dengan nasabah yang membuat tabungan berakad Mudharabah Mutlaqah.